

**STANDARISASI MUTU: IMPLEMENTASI STANDARISASI MUTU SD
MUHAMMADIYAH 15 SURABAYA UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN
YANG BERKUALITAS**

Muhammad Nabil Afis¹, Vidiyanti², Mohamad Husein Nurullah³, Muhamad Tolhani⁴, Adinda Putri Salsabila⁵, Vinah Lusianah⁶, Bunga Hermalia⁷, Aliet Noorhayati Sutisno⁸

¹²³⁴⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Cirebon

peanggapan12@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the implementation of the Internal Quality Assurance System (SPMI) at SD Muhammadiyah 15 Surabaya (SD Limas) as an effort to realize quality education. SPMI is implemented through the stages of quality mapping, preparation of quality improvement plans, and periodic evaluations, involving the principal, teachers, school committee, parents, and the community. The research method used is descriptive qualitative, with data obtained through in-depth interviews, observations, and document analysis. The results of the study indicate that the implementation of eight national education standards, including graduate competency standards, content, processes, educators and education personnel, facilities and infrastructure, management, and financing make a significant contribution to improving the quality of learning, student character, and school management. With careful planning and consistent implementation, SD Limas has succeeded in creating a conducive and sustainable educational environment. This study recommends increasing human resource capacity, broader collaboration with the community, utilizing technology in quality management, periodic evaluations, and optimizing facilities and infrastructure to support the sustainability of improving the quality of education.

Keyword: Internal Quality Assurance System (SPMI), National Education Standards, Muhammadiyah Elementary School 15 Surabaya, Quality Education, School Management.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SD Muhammadiyah 15 Surabaya (SD Limas) sebagai upaya mewujudkan pendidikan berkualitas. SPMI diterapkan melalui tahapan pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, dan evaluasi berkala, dengan melibatkan kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua, dan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penerapan delapan standar nasional pendidikan, termasuk standar kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan kontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karakter siswa, dan manajemen sekolah. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten, SD Limas berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, kolaborasi lebih luas dengan masyarakat, pemanfaatan teknologi dalam manajemen mutu, evaluasi berkala, serta optimalisasi sarana prasarana untuk mendukung keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Standar Nasional Pendidikan, SD Muhammadiyah 15 Surabaya, Pendidikan Berkualitas, Manajemen Sekolah.

A. PENDAHULUAN

Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas sangat penting dalam konteks pendidikan Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar melalui berbagai kebijakan dan program. Salah satu langkah kunci adalah penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap sekolah dasar memenuhi standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Implementasi SPMI tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya pendidikan yang lebih baik (Istikomah, 2022).

Proses implementasi SPMI melibatkan beberapa tahap, termasuk

pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, dan evaluasi berkala. Pemetaan mutu dilakukan melalui Evaluasi Diri Sekolah (EDS) yang melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pendidikan yang ada, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat direncanakan dengan tepat (Shohifah et al., 2024).

Dengan hal ini maka SD Muhammadiyah 15 Surabaya (SD Limas) dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar juga memerlukan keterlibatan aktif dari semua pihak terkait. Kepala sekolah berperan penting dalam memfasilitasi proses ini dengan memberikan dukungan kepada Tim Penjaminan

Mutu Sekolah (TPMS) dan memastikan bahwa rencana peningkatan mutu dilaksanakan secara efektif (Nurhasanah et al., 2024) . Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa (Marmoah, 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar nasional pendidikan di SD Limas dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter siswa. Dengan adanya perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten, diharapkan rapor mutu pendidikan akan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan tujuan pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang berkualitas (Cheng et al., 2014). Untuk mencapai tujuan tersebut, penting bagi setiap sekolah dasar untuk menetapkan standar mutu baru di atas standar nasional pendidikan. Dengan demikian, sekolah-sekolah tidak hanya memenuhi harapan masyarakat tetapi juga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan

secara keseluruhan (Ali & Hermansyah, 2024).

METODE

Metode deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena sosial dalam konteks pendidikan, terutama dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SD Muhammadiyah 15 Surabaya (SD Limas). Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana berbagai pihak terlibat dalam meningkatkan mutu pendidikan serta tantangan yang dihadapi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer: Diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan anggota komite sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai pengalaman mereka dalam menerapkan SPMI.
2. Data Sekunder: Termasuk dokumen-dokumen terkait, seperti rencana peningkatan mutu, laporan evaluasi diri sekolah, dan data hasil belajar siswa. Dokumen

ini memberikan konteks tambahan dan mendukung analisis yang dilakukan.

Pengumpulan Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain: 1) Observasi yaitu mengamati langsung proses pembelajaran dan interaksi antara kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Limas; 2) Wawancara dengan melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan anggota komite sekolah untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai penerapan SPMI dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan; 3) Dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen terkait seperti rencana peningkatan mutu, laporan evaluasi diri sekolah, dan data hasil belajar siswa.

Analisis data akan dilakukan sebagai berikut: 1) Reduksi Data dengan mengidentifikasi dan menyaring informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen; 2) Display Data yaitu menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk naratif atau tabel untuk memudahkan pemahaman; 3) Menarik kesimpulan berdasarkan

analisis data untuk memahami bagaimana SPMI diterapkan di SD Limas dan dampaknya terhadap mutu pendidikan.

B. PEMBAHASAN

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah suatu kerangka kerja yang diterapkan di dalam satuan pendidikan untuk memastikan dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. SPMI melibatkan seluruh komponen dalam satuan pendidikan, termasuk kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah, yang bekerja sama untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Standarisasi nasional pendidikan, pendidikan dasar dan pendidikan menengah adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum negara kesatuan republik Indonesia. Standar nasional Pendidikan terdiri 8 standar yaitu :

1. Standar Kompetensi lulusan (SKL)
Standar kompetensi lulusan adalah standar minimal yang menetapkan kualifikasi

kemampuan lulusan yang terdiri dari tiga komponen utama: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. SKL digunakan untuk menentukan kelulusan siswa dari jenjang pendidikan tertentu, baik di tingkat dasar, menengah, maupun tinggi. SKL juga menjadi acuan untuk pengembangan berbagai aspek pendidikan, termasuk metode pembelajaran, evaluasi, dan kurikulum. Sedangkan menurut Hafidh et al., (2024) SKL yang dijabarkan ke dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran digunakan sebagai pedoman penilaian. Penyusunan SKL Satuan Pendidikan merupakan agenda prioritas karena menjadi rujukan dalam penyusunan standar-standar pendidikan lainnya.

2. Standar Isi

Standar Isi sebagai pedoman untuk menentukan materi pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kompetensi lulusan yang diharapkan. Standar ini mencakup ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran pada

jenjang pendidikan tertentu. Di SD Muhammadiyah 15 Surabaya standar isi meliputi, modul ajar kelas, media pembelajaran, bahan ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), kisi-kisi dan rubrik penilaian di SD Muhammadiyah 15.



Gambar.1 Standar isi

3. Standar proses

Standar proses menurut Hafidh et al., (2024) Standar proses ini termasuk dalam cakupan standar isi jika standar isi mencakup bidang penentuan dan pemikiran. Standar proses ini memungkinkan peserta didik melihat bagaimana membangun pengetahuan, sikap, dan keterampilan, berfokus pada strategi dan implementasi. Di SD Muhammadiyah 15 Surabaya, strategi Guru merancang pembelajaran yang fleksibel dan adaptif, seperti pembelajaran terdiferensiasi, untuk memastikan semua siswa dapat berpartisipasi aktif. Selain itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan tenaga ahli

diperlukan untuk merancang program pembelajaran yang sesuai bagi setiap siswa.

4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Standar pendidikan berarti bahwa orang-orang yang memenuhi syarat dalam posisi administratif atau non-administratif memiliki kemampuan dan wewenang untuk mengajar pada satuan pendidikan. Hal yang menarik tentang guru dan tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah 15 Surabaya, guru kelas biasanya mengisi buku absensi ketika masuk, memastikan ruang kelas bersih, memastikan dokumen kegiatan pembelajaran siap, memberikan salam dengan ceria, memulai kegiatan pembelajaran dengan doa, tadarus, literasi, dan motivasi, memantau kegiatan awal pembelajaran hingga akhir secara penuh tanggung jawab, mengakhiri kegiatan PMB dengan doa, pesan dan salam.



Gambar 2 Standar pendidik dan tenaga pendidik

5. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana ini menunjukkan bahwa ada sarana penunjang tambahan yang membantu kemajuan dan peningkatan kualitas sekolah. Di SD Muhammadiyah 15 Surabaya meliputi, kamar mandi, lantai teras 1,2, dan 3, halaman dan masjid, kantor ruang guru dan keuangan, kelas atau ruang belajar, studio musik, perpustakaan, laboratorium Mipa, laboratorium Bahasa, dan laboratorium komputer.



Gambar 3 Standar sarana dan prasarana

6. Standar Pengelolaan

Standar Pengelolaan menurut G.R. Terry, yang dikutip Amtu, menggambarkan pengelolaan sebagai proses yang dimulai dengan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan fungsi kontrol. Di SD

Muhammadiyah 15 Surabaya, pengelolaan sekolah sangat mengutamakan kerja kolektif. Setiap kegiatan sekolah disebut sebagai kepanitiaan, sehingga program sekolah dapat dijalankan dengan mudah dan mencapai tujuan.

7. Standar pembiayaan

Standar pembiayaan adalah besaran biaya yang dibutuhkan dan dikeluarkan oleh lembaga. Biaya ada yang berasal dari subsidi pemerintah, partisipasi orang tua hingga biaya lainnya. Di SD Muhammadiyah 15 Surabaya, standar biaya pendidikan mengacu pada subsidi pendidikan dari pemerintah seperti bantuan operasional sekolah (BOS) dan juga sumber dana lainnya dari pemerintah. Semua biaya operasional sekolah semuanya bersumber dari dana pemerintah.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SD Muhammadiyah 15 Surabaya berjalan dengan baik dan terstruktur. Penerapan standar nasional

pendidikan yang mencakup delapan standar telah dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, hingga komite sekolah dan orang tua. Dengan penerapan standar tersebut, SD Muhammadiyah 15 Surabaya berhasil meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, karakter siswa, serta manajemen sekolah secara keseluruhan. Penerapan SPMI secara berkesinambungan ini berkontribusi nyata dalam mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas sesuai dengan tujuan nasional pendidikan.

D. SARAN

1. Peningkatan Kapasitas SDM: Disarankan agar SD Muhammadiyah 15 Surabaya terus meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan rutin, workshop, dan kolaborasi dengan pihak eksternal agar penerapan standar mutu semakin optimal.
2. Kolaborasi Lebih Luas: Perlu ditingkatkan kerja sama antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat sekitar agar tercipta

- ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan siswa.
3. Pemanfaatan Teknologi: Pemanfaatan teknologi dalam mendukung implementasi standar mutu perlu terus dikembangkan, misalnya dengan penerapan sistem informasi manajemen mutu sekolah berbasis digital.
 4. Evaluasi Berkala: Evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan SPMI harus dilakukan secara berkala agar permasalahan yang muncul dapat segera diatasi dan perbaikan mutu terus berkelanjutan.
 5. Optimalisasi Sarana dan Prasarana: Sarana dan prasarana yang tersedia agar terus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan zaman untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Muhammadiyah 15 Surabaya, khususnya kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru, Tim Penjaminan Mutu Sekolah (TPMS), Komite Sekolah, serta para orang tua siswa yang telah berkenan menjadi

narasumber dan memberikan informasi yang sangat berharga dalam proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan artikel ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 15 Surabaya dan menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan standar mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. I., & Hermansyah, E. (2024). Quality Assurance System Policy in Education: a Comparative Study Between Indonesia and Finland. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 17(1), 45–56.
<https://doi.org/10.24832/jpkp.v17i1.887>
- Cheng, F., Linda, R. V., & Zheng, Z. (2014). Evaluating education quality in terms of ISO9000 standards. *International Journal of Educational Administration and*

- Policy Studies*, 6(6), 87–100.
<https://doi.org/10.5897/ijeaps2013.0334>
- Hafidh, M., Yulia, G., R, F. Y. A., & Afrina, R. (2024). Standar Kompetensi Lulusan: Profil Pelajar Islam Terpadu Dalam Membangun Kemajuan Pendidikan Islam. *Journal Of Basic Education Studies*, VII(1), 103–109.
- Istikomah. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Dasar. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3(c), 678–685.
- Marmoah, S. (2023). The Quality Management of Education in Elementary Schools in Improving Teachers' Digital Literacy in the Era of Online Learning. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(1), 32–40.
<https://doi.org/10.47750/pegegog.14.01.04>
- Nurhasanah, A., Afa Khansa, N., Masithoh Munawwaroh, S., Arfinanti, N., Sandani, A., & Sunan Kalijaga, U. (2024). Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Mewujudkan
- Visi Misi Madrasah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 99–106.
<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/2949>
- Shohifah, F., Murtadlo, M., & Handayani, W. (2024). Perencanaan Peningkatan Mutu di SD Labschool Unesa 2 Surabaya. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 888.
<https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3514>
- 1.